

RINGKASAN

Pembibitan Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) Dengan Metode Budset Di Pt. Kebon Agung Pg Trangkil Pati Provinsi Jawa Tengah Duwi Kurnia Arifatus Solihah, Nim A32220563, Tahun 2025, 46 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Anggoro Yudho, SP. (Pembimbing Lapang), Ramadhan Taufika, S.Si., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Magang Program Diploma di Politeknik Negeri Jember dilaksanakan pada semester akhir yaitu enam. Sehingga kegiatan magang ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke lokasi magang nantinya. Magang ini dilaksanakan di PT Kebon Agung PG Trangkil Pati Jawa Tengah yang bergerak pada industri perkebunan salah satunya tebu. Dalam magang ini mahasiswa lebih fokus pada budidaya tanaman tebu yang harapannya mahasiswa dapat menambah wawasan serta pengalaman baru.

Tanaman tebu merupakan tanaman penghasil gula terbesar yang termasuk dalam famili *Gramineae*. Gula adalah salah satu kebutuhan pokok bagi penduduk Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan konsumsi ini tidak dapat dipenuhi dari produksi gula dalam negeri, sehingga dibutuhkan peningkatan produksi agar dapat memenuhi kebutuhan gula nasional. Permasalahan yang sering muncul dalam rendahnya produksi gula diantaranya berdasarkan segi budidaya tanaman tebu. Upaya peningkatan produksi gula tersebut dapat dilakukan melalui perbanyak tanaman salah satunya dengan menggunakan metode *budset* sebagai pembibitan tanaman tebu.

Tujuan dilaksanakannya magang ini menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa serta memahami secara umum kegiatan-kegiatan yang ada diperusahaan/instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang PT Kebon Agung PG Trangkil, melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan

mengembangkan perbedaan antara metode teoritis yang ada di bangku kuliah dengan keadaan yang ada di lapang. Maka dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang diperoleh pada kampus. Memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata dilapang dalam budidaya tanaman tebu.

Hasil dari kegiatan magang yang telah dilakukan pada PT Kebon Agung PG Trangkil ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman, pengetahuan serta keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan selama melakukan kegiatan magang PT Kebon Agung PG Trangkil khususnya dalam budidaya tanaman tebu. Serta menambah pengetahuan baru khususnya dalam Melakukan kegiatan pembibitan tanaman tebu dengan menggunakan metode pembibitan *budset* yang dapat dijadikan acuan untuk rekomendasi pembibitan tanaman tebu secara efektif dan efisien.

Pembibitan budset pada tanaman tebu adalah suatu metode perbanyakan vegetatif yang dilakukan dengan menggunakan potongan batang tebu yang memiliki mata tunas sebagai bahan tanam. Setiap potongan batang yang digunakan disebut *budset* dan biasanya terdiri dari satu hingga tiga ruas batang yang mengandung tunas aktif. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan bibit tebu yang sehat, seragam, dan siap tanam di lahan produksi. *Budset* diambil dari batang induk tebu yang sehat, cukup umur, dan bebas dari hama serta penyakit. Setelah dipotong, *budset* disemaikan terlebih dahulu di tempat pembibitan, seperti bedengan atau polybag, untuk dirawat hingga tumbuh tunas dan akar yang kuat. Setelah bibit mencapai usia ± 30 HST, barulah dipindahkan ke lahan utama untuk dibudidayakan lebih lanjut. Pembibitan *budset* menjadi metode yang efisien dan umum digunakan dalam pertanian tebu karena mempercepat proses tanam dan meningkatkan keberhasilan pertumbuhan tanaman.

Hasil kegiatan magang di PG Trangkil penulis memperoleh pengalaman sebagai tenaga kerja serta memperoleh wawasan tentang permasalahan dan cara menyelesaikannya dalam proses kegiatan budidaya tanaman tebu hingga panen di PG Trangkil. Penulis juga mendapatkan ilmu baru tentang cara melakukan pembibitan dan mengetahui tujuan serta permasalahan pada pembibitan *budset*.